

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu asset perusahaan yang sangat berharga yang dimiliki oleh organisasi, oleh karena itu manusia lah yang merupakan satu-satunya sumber daya yang dapat menggerakkan sumber daya lainnya. Dengan demikian unsur sumber daya manusia merupakan salah satu kunci yang harus dipertahankan dalam suatu organisasi untuk menjawab tantangan dimasa yang akan datang. Untuk itu upaya mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan langkah awal dalam organisasi. Salah satu hal yang ikut berkembang adalah sumber daya manusianya. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan, dimana manajemen sumber daya manusia ini memiliki fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian.

Di dalam suatu perusahaan lingkungan kerja sangatlah penting. Dengan adanya lingkungan kerja yang akan membawa dampak yang positif bagi karyawan dalam mencapai hasil kinerjanya. Oleh karena itu perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang baik, agar karyawan betah dan berlama-lama untuk bekerja didalam perusahaan tersebut. Dengan adanya lingkungan kerja yang kondusif akan memberikan memberikan rasa nyaman dan aman untuk dapat bekerja secara optimal.

Selanjutnya Menurut Sedarmayanti (2001:21) mengatakan bahwa secara garis besar jenis lingkungan kerja terbagi menjadi dua macam yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Lingkungan kerja fisik yaitu semua keadaan yang berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. lingkungan kerja fisik terbagi menjadi dua yaitu untuk pertama lingkungan kerja yang berhubungan langsung dengan karyawan seperti meja,kursi dan sebagainya yang kedua yaitu lingkungan umum atau lingkungan perantara yang mempengaruhi kondisi manusianya seperti temperatur,suhu udara, pencahayaan dan lain sebagainya, sedangkan lingkungan kerja non fisik yaitu semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja ataupun hubungan dengan bawahan.

Didalam masalah lingkungan kerja suatu organisasi sangatlah penting, hal ini dapat diperlukannya penataan lingkungan kerja dalam penyelenggaraan aktivitas –aktivitas perkantoran. Lingkungan kerja dalam perkantoran itu meliputi semua ruangan didalam kantor mulai dari halaman atau area sekeliling yang merupakan bagian atau yang berhubungan dengan tempat kerja untuk kegiatan perkantoran.

PT Mars Lestari merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) dengan merek Mega Vin yang memiliki beberapa kemasan antara lain cup 240 ml, botol 600 ml, botol 1500 ml dan Galon 19 liter. Yang mana produksi air dalam kemasan ini telah memenuhi standar

kesehatan RI dengan no Depkes DIP 249.1060.30003. dan Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-3553-1996.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu karyawan, secara lingkungan kerja fisik berdasarkan tata ruangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dikatakan kurang baik, dikarenakan tidak adanya sekat-sekat antara karyawan satu dengan karyawan yang lain. Hal ini dapat menyebabkan karyawan tidak nyaman dalam melakukan pekerjaannya, untuk kursi dan meja yang berada pada perusahaan tersebut dikatakan cukup baik serta temperatur ruangan yang cukup baik, tingkat kebisingan didalam ruangan cukup rendah, pencahayaan yang terang dan juga terjaga keharuman pada seluruh ruangan, serta keamanan yang berada pada PT Mars Lestari dapat dinilai cukup baik bagi karyawan. Akan tetapi jika dilihat dari lingkungan kerja non fisik disana beberapa karyawan mempunyai hubungan kurang baik dengan karyawan yang lain. Hal ini bisa terjadi dikarenakan adanya perbedaan pendapat antara karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perbedaan pendapat tersebut dapat terjadi dikarenakan kesalah pahaman diantara kedua belah pihak, sehingga hubungan karyawan dengan karyawan yang lain kurang terjaga.

Dengan menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan berarti secara langsung maupun tidak langsung mengurangi pemborosan waktu, biaya, kesalahan kerja dan kecelakaan di tempat kerja. Sikap dan perilaku karyawan dalam melaksanakan tugasnya akan dipengaruhi oleh faktor lingkungan baik fisik maupun non fisik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “ **PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN NON FISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT MARS LESTARI PALEMBANG** ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penetiti dapat merumuskan masalah yaitu:

1. Apakah lingkungan kerja fisik dan non fisik secara Simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Mars Lestari Palembang ?
2. Apakah lingkungan kerja fisik berpengaruh secara Parsial terhadap kinerja karyawan pada PT Mars lestari Palembang ?
3. Apakah lingkungan kerja non fisik berpengaruh Parsial terhadap kinerja karyawan pada PT Mars lestari Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik dan non fisik terhadap kinerja karyawan PT Mars Lestari Palembang.
2. Untuk mengatahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan PT Mars Lestari Palembang.
3. Untuk mengatahui pengaruh lingkungan kerja non fisik terhdap kinerja karyawan PT Mars Lestari Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu dan pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia, terutama tentang kinerja karyawan, lingkungan fisik dan non fisik.

1.4.2 Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi kepada pemimpin dalam mengevaluasi kegiatan perusahaan terutama dalam bidang sumber daya manusia, sehingga dapat dipergunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

1.4.3 Bagi Pihak Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dan menerapkan teori bagi para mahasiswa yang melakukan penelitian lanjutan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas, maka peneliti hanya akan membahas tentang pengaruh lingkungan kerja fisik dan non fisik terhadap kinerja karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan yang dimaksud dapat memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori mengenai sumber daya manusia, lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja non fisik dan kinerja karyawan, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, dan metode analisis

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil penelitian dan menguraikan tentang gambaran umum perusahaan dan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan kerja fisik dan non fisik terhadap kinerja karyawan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran.